

JENIS-JENIS FOTOGRAFI

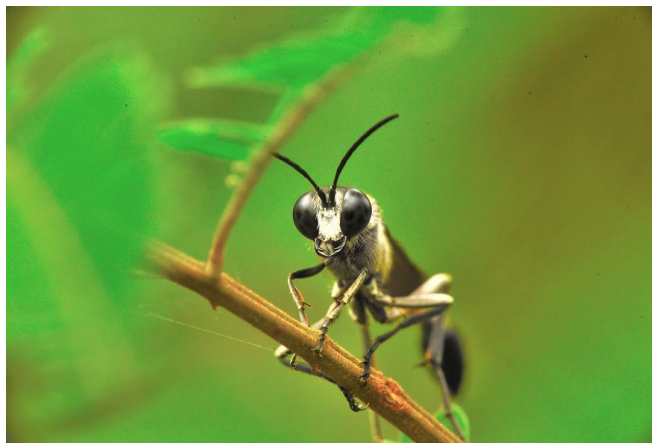
Dalam fotografi, ada berbagai jenis fotografi yang dari zaman dulu hingga sekarang berkembang mengikuti majunya teknologi, berikut adalah beberapa jenis-jenis fotografi:

1. Fotografi Landscape



Fotografi Landscape adalah jenis fotografi yang mengambil pemandangan alam. Jenis fotografi yang dapat dikombinasikan dengan manusia, hewan, dan lain sebagainya. Namun, yang menjadi fokus utamanya adalah keindahan alamnya, seperti foto perkotaan, foto pemandangan pegunungan, foto pemandangan laut, dan lain sebagainya.

2. Fotografi Macro



Jenis fotografi yang pengambilan gambarnya dari jarak dekat dengan objek benda-benda kecil. Fotografer akan memotret objek tersebut menggunakan lensa macro agar hasilnya lebih tajam. Objek fotografi macro bisa berupa serangga, bunga, daun, dan lain sebagainya sehingga menghasilkan detail yang menarik.

3. Fotografi Hitam Putih



Fotografi Hitam Putih adalah suatu aliran yang pengambilan gambarnya menghasilkan efek hitam putih. Walaupun saat pengambilan gambar berwarna, namun efek hitam putih sering digunakan untuk memberikan efek vintage.

4. Fotografi Satwa



Fotografi Satwa adalah jenis fotografi yang memfokuskan objeknya pada hewan. Pengambilan gambar tersebut guna mengabadikan perilaku unik hewan

tersebut hingga menghasilkan suatu karya yang menarik dan unik. Proses pengambilan biasanya dilakukan di alam terbuka seperti hutan, kebun binatang, dan lain sebagainya.

5. Fotografi Model



Fotografi Model adalah jenis fotografi yang pengambilan gambarnya menggunakan objek manusia yang berpose, berekspresi, dan arah pandangannya diarahkan oleh fotografer. Fotografi Model biasanya digunakan untuk keperluan model fashion, model make up, dan lain sebagainya. Fotografi model untuk memberikan brand awareness kepada customer.

6. Fotografi Tilt Shift



Jenis fotografi yang memiliki tujuan menghasilkan foto yang tampak seperti miniatur. Teknik tersebut menggunakan lensa khusus yang berguna memperbaiki perspektif dan mengatasi distorsi melalui proses pengubahan sudut lensa terhadap media.

7. Fotografi Portrait



Fotografi Portrait adalah fotografi dengan objek foto berfokus pada manusia. Umumnya mata dari obyek tersebut menghadap kamera, sehingga memberikan kesan berkomunikasi antara obyek dengan fotografer. Fokus pengambilan gambar adalah ekspresi wajah obyek yang mengungkapkan persamaan, kepribadian, hingga perasaan seseorang.

8. Fotografi Jalanan



Fotografi Jalanan adalah jenis aliran yang berfokus untuk mengabadikan momen klimaks. Biasanya obyek yang diambil adalah kegiatan sehari-hari. Dalam pengambilan gambar tersebut, fotografer harus mengambil gambar dari jarak dekat, namun fotografer berada diposisi yang jauh. Fotografer dituntut dapat mengambil gambar dengan cepat namun presisi.

9. Fotografi Panning



Fotografi Panning adalah teknik pengambilan gambar dengan membekukan gerakan obyek. Biasanya mengambil gambar dengan obyek yang bergerak cepat, hal tersebut memberikan efek blur di background objek, namun fokus tajam pada obyek pengambilan gambar. Pengambilan gambar menggunakan shutter speed yang rendah.

10. Fotografi Light Painting



Fotografi Light Painting, atau biasa yang disebut melukis dengan cahaya. Teknik light painting menggunakan shutter speed dan menggunakan long exposure, lalu mengambil gambar dalam kegelapan dan mengarahkan cahaya yang sudah terarah. Misal pada lampu flash ponsel pada beberapa titik obyek dalam rentang waktu tertentu.

11. Fotografi Human Interest



Hampir sama dengan portrait photography, objek utama dari human interest photography adalah manusia. Namun, tentunya ada yang menjadi pembeda di antara keduanya. Jika portrait photography fokus untuk menangkap ekspresi manusia yang menjadi objeknya, human interest photography lebih menonjolkan bagaimana sisi

kehidupan dan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar dalam kesehariannya. Dengan tujuan membangkitkan perasaan simpati maupun empati dari penikmat foto tersebut.

12.Fotografi Aerial



Jika kamu melihat suatu objek yang seolah-olah tampak dari sisi atas, itulah yang disebut dengan aerial photography. Foto-foto yang dihasilkan oleh jenis fotografi ini membuat kamu seolah memiliki mata seekor burung yang melihat segalanya dari ketinggian. Aerial photography memiliki ciri yang unik dari pengambilannya, yaitu dilakukan dari atas (high angle).

13.Fotografi Stage



Nah, kalau jenis fotografi yang satu ini akan sangat pas untuk yang suka hadir di konser musik atau pertunjukan lain seperti tari dan teater. Seperti namanya, jenis fotografi ini menjadikan orang di atas panggung sebagai objeknya. Gerakannya yang sulit diprediksi ditambah dengan tata lampu (lighting) yang berubah-ubah menjadi tantangan jika ingin menggeluti jenis stage photography. Kecepatan dan ketepatan mengambil momen menjadi hal yang penting untuk dikuasai.

14. Fotografi Jurnalis



Jenis fotografi ini hampir sama dengan wildlife photography, biasanya dilakukan oleh fotografer profesional yang menjadi kontributor dari sebuah media. Tujuan utama dari photojournalism ini adalah menyajikan foto yang memiliki cerita atau nilai berita. Kemudian, foto tersebut dapat digunakan untuk keperluan penayangan berita atau publikasi di media massa. Objek-objek yang diambil oleh jenis fotografi ini merupakan hal-hal atau kejadian yang terjadi di sekitar dengan prinsip utama yaitu menghasilkan foto yang merupakan kejadian sesungguhnya, tanpa rekayasa dan memihak.